

## **Gelar Peringatan Hari Anak Nasional: “Gapai Cita-Cita di Masa Depan”**



Mahasiswa KKN di Kampung Paseban, Desa Megamendung, Gelar Peringatan Hari Anak Nasional: “Gapai Cita-Cita di Masa Depan” Megamendung, Sabtu 26 Juli 2025 – Suasana Sabtu pagi di Kampung Paseban, Desa Megamendung, tampak lebih meriah dari biasanya. Tawa dan sorak gembira anak-anak memenuhi balai desa, tempat berlangsungnya kegiatan peringatan Hari Anak Nasional yang diadakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kegiatan ini merupakan bagian dari program kerja sektor pendidikan KKN, yang tahun ini mengangkat tema “Gapai Cita-Cita di Masa Depan”. Tema tersebut dipilih sebagai bentuk ajakan dan motivasi bagi anak-anak desa agar berani bermimpi, memiliki tujuan hidup, serta tetap semangat menempuh pendidikan setinggi mungkin.

Di Kampung Paseban, sebagian besar anak-anak memang menempuh pendidikan hingga tingkat sekolah dasar. Setelah itu, mereka lebih memilih untuk bekerja dan hanya mengambil paket kesetaraan SMP atau SMA. Kondisi ini menjadi perhatian khusus tim KKN, yang melihat pentingnya memberikan wawasan sejak dini bahwa pendidikan adalah jembatan utama untuk meraih masa depan yang lebih baik.

“Kami ingin membuka pandangan mereka bahwa cita-cita itu tidak hanya sebatas angan-angan, tetapi bisa diwujudkan dengan belajar dan bekerja keras,” ungkap salah satu anggota KKN.

Acara dimulai sekitar pukul 09.00 pagi dengan sesi ice breaking. Anak-anak diajak bermain permainan sederhana yang membuat suasana menjadi hangat dan penuh semangat. Tawa lepas dan ekspresi ceria terlihat di wajah mereka, menandakan semangat untuk mengikuti kegiatan selanjutnya.

Peserta kemudian dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan jenjang kelas:

Kelas 1–3 mengikuti lomba mewarnai gambar bertema cita-cita. Panitia sudah menyiapkan berbagai gambar profesi, seperti dokter, guru, pilot, petani, dan polisi. Anak-anak dengan antusias memilih warna-warna cerah untuk menggambarkan impian mereka.

Kelas 4–6 mengikuti lomba membuat puisi tentang cita-cita. Setelah menulis, mereka diminta untuk membacakan puisinya di depan teman-teman. Banyak yang tampil percaya diri, ada pula yang awalnya malu-malu namun akhirnya berani berbicara di depan umum.

Kedua lomba ini tidak hanya melatih kreativitas, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan keberanian untuk mengungkapkan mimpi.

Setelah seluruh lomba selesai, panitia membacakan nama-nama pemenang dari masing-masing kategori. Setiap pemenang mendapatkan hadiah sebagai bentuk apresiasi, namun panitia menegaskan bahwa semua peserta adalah juara karena telah berani berpartisipasi dan menunjukkan kreativitasnya.

Sebagai penutup, dilakukan kegiatan operasi semut di sekitar lokasi acara. Anak-anak, panitia, dan warga bersama-sama memungut sampah yang berserakan. Kegiatan ini mengajarkan bahwa selain meraih cita-cita, menjaga kebersihan dan peduli pada lingkungan juga merupakan hal penting dalam kehidupan.

Harapan untuk Masa Depan Anak-Anak Kampung Paseban. Kegiatan ini menjadi salah satu langkah kecil namun bermakna dalam memotivasi anak-anak untuk tetap bersekolah dan berani bermimpi besar. Harapannya, kegiatan seperti ini dapat terus berlanjut, baik oleh mahasiswa KKN maupun pihak desa, sehingga generasi muda di Paseban memiliki peluang lebih besar untuk meraih masa depan yang mereka impikan.

“Semoga anak-anak di sini tumbuh menjadi pribadi yang percaya diri, berpendidikan, dan mampu membawa perubahan positif bagi desanya,” ujar ketua tim KKN di akhir acara.

Melalui semangat Hari Anak Nasional, Kampung Paseban tahun ini tidak hanya merayakan keceriaan masa kecil, tetapi juga menanamkan benih mimpi yang suatu hari nanti dapat tumbuh menjadi kenyataan.